

**AMANAT DELOM WAWANCAN ANJAK WAY LIMA PESAWARAN
RIK IMPLIKASINI TEHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

(Skripsi)

**Andah
M. RIDHO RACHMAN
2113046077**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

AMANAT DELOM WAWANCAN ANJAK WAY LIMA PESAWARAN RIK IMPLIKASINI TEHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Andah

M. RIDHO RACHMAN

Penelitian sinji ngebahas tentang amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Masalah delom penelitian sinji, yakdo nganalisis amanat-amanat sai wat di delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tujuan penelitian sinji iyulah ngedeskripsiko amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran. Hasil penelitian sinji direkomendasiko sebagai bahan ajar di pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode sai digunako iyulah deskriptip kualitatif. Sumber data penelitian sinji iyulah sastra lisan Lampung Wawancara, teutama pitu teks Wawancara sai beasal anjak Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Data delom penelitian sinji iyulah data kualitatif sai bebetuk bait-bait Wawancara. Data dikumpulko jama teknik pengumpulan data penelitian lapangan sai nyakup observasi, wawancara, rik dokumentasi. Analisis data dilakuko jama ngelibatko penapsiran rik interpretasi sai relom.

Hasil penelitian sinji nunjukko bahwa Wawancara anjak Way Lima Pesawaran ngedok 115 data amanat anjak pitu teks Wawancara sai dianalisis. Amanat sai ditemuko bedasarko penyampaiyanni didominasi jama amanat tesurat, sementara sisani iyulah amanat tesirat. Bedasarko jenisni dominan amanat sai bejenis hubungan manusiya jama manusiya barih delom lingkup sosial rik alam sai ngeliputi amanat berupa penawai tentang pentingni toleransi, kesetiyaan, cinta kasih antarsesama, saling ngehormati, kebersamaan, harmoni, rik saling bekolaborasi. Sisani ngedok amanat sai bejenis hubungan manusiya jama diri tenggalan sai ngeliputi amanat berupa penawai tentang pentingni bertanggung jawab, ngejaga perilaku, besikap betik, rik ningkatko kualitas diri, serta amanat hubungan manusiya jama Tuhan sai ngeliputi amanat berupa penawai tentang pentingni besukor, bedua, beibadah, ngingok kematiyan, nerima takdir, rik nutuk ajaran agama. Hasil penelitian sinji dapok diimplikasiko mit pembelajaran Bahasa Lampung di SMP delom bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Lampung kelas VII delom Kompetensi Dasar (KD) 7.3.6 mahami, nelaah, rik ngidentifikasi teks sastra lisan sesuwai jama kaidah-kaidahni.

Kata Kunci: Amanat, Wawancara, Implikasi Pembelajaran

ABSTRAK

AMANAT DALAM WAWANCAN DARI WAY LIMA PESAWARAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

M. RIDHO RACHMAN

Penelitian ini membahas tentang amanat dalam Wawancara dari Way Lima Pesawaran dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Masalah dalam penelitian ini, yaitu menganalisis amanat-amanat yang terdapat di dalam Wawancara dari Way Lima Pesawaran dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan amanat dalam Wawancara dari Way Lima Pesawaran. Hasil penelitian ini direkomendasikan sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah sastra lisan Lampung Wawancara, terutama tujuh teks Wawancara yang berasal dari Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Data dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang berbentuk bait-bait pada Wawancara. Data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data penelitian lapangan yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melibatkan penafsiran dan interpretasi mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Wawancara dari Way Lima Pesawaran terdapat 115 data amanat dari tujuh teks Wawancara yang dianalisis. Amanat yang ditemukan berdasarkan penyampaiannya didominasi oleh amanat tersurat, sementara sisanya ialah amanat tersirat. Berdasarkan jenisnya dominan terdapat amanat yang berjenis hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan alam yang meliputi amanat berupa pengajaran tentang pentingnya toleransi, kesetiaan, cinta kasih antarsesama, saling menghormati, kebersamaan, harmoni, dan saling berkolaborasi. Sisanya terdapat amanat yang berjenis hubungan manusia dengan diri sendiri yang meliputi amanat berupa pengajaran tentang pentingnya bertanggung jawab, menjaga perilaku, bersikap baik, dan meningkatkan kualitas diri, serta hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi amanat berupa pengajaran tentang pentingnya bersyukur, berdoa, beribadah, mengingat kematian, menerima takdir, dan mengikuti ajaran agama. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa lampung di SMP dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Lampung kelas VII dalam kompetensi dasar (KD) 7.3.6 memahami, menelaah, dan mengidentifikasi teks sastra lisan sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Kata Kunci: Amanat, Wawancara, Implikasi Pembelajaran

ABSTRACT

MESSAGES IN WAWANCAN FROM WAY LIMA PESAWARAN AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOLS

By

M. RIDHO RACHMAN

This study discusses the messages in the Wawancan from Way Lima Pesawaran and its implications for Lampung language learning in junior high schools. The problem in this study is to analyze the messages contained in the Wawancan from Way Lima Pesawaran and its implications for Lampung language learning in junior high schools. The purpose of this study is to describe the messages in the Wawancan from Way Lima Pesawaran. The results of this study are recommended as teaching materials for Lampung language learning in junior high schools.

The method used is qualitative descriptive. The data sources for this study are Lampung oral literature Wawancan, particularly seven Wawancan texts originating from Way Lima District, Pesawaran Regency. The data in this study are qualitative data in the form of verses in Wawancan. Data was collected using field research data collection techniques, including observation, interviews, and documentation. Data analysis involved in-depth interpretation and analysis.

The results of this study indicate that there are 115 messages from the seven Wawancan texts analyzed in the Wawancan from Way Lima Pesawaran. The messages found, based on their delivery, are dominated by explicit messages, while the rest are implicit messages. Based on their type, the dominant messages are those related to human relationships with others within the social and natural environment, including messages about the importance of tolerance, loyalty, love for one another, mutual respect, togetherness, harmony, and collaboration. The rest are messages about the relationship between humans and themselves, including messages about the importance of being responsible, maintaining good behavior, being kind, and improving oneself, as well as the relationship between humans and God, including messages about the importance of being grateful, praying, worshiping, remembering death, accepting destiny, and following religious teachings. The results of this study can be applied in Lampung language education at junior high schools in the form of a Lesson Plan (RPP) for the Lampung Language subject in grade VII, specifically in the core competency (KD) 7.3.6: understanding, analyzing, and identifying oral literary texts according to their rules.

Keywords: Messages, Wawancan, Learning Implications

**AMANAT DELOM WAWANCAN ANJAK WAY LIMA PESAWARAN
RIK IMPLIKASINI TEHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Andah

M. RIDHO RACHMAN

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Sarat guwai Nyapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Di

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

: AMANAT DELOM WAWANCAN
ANJAK WAY LIMA PESAWARAN RIK
IMPLIKASINI TEHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI SMP

Nama Mahasiswa

: M. Ridho Rachman

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2113046077

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan

: Pendidikan Bahasa rik Seni

Fakultas

: Keguruan rik Ilmu Pendidikan

NYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Drs. Iqbal Hilal, M.Pd.
NIP 196001211988101001


Rahmat Prayogi, M.Pd.
NIP 199108142019031010

2. Ketuwa Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

1. Tim Penguji

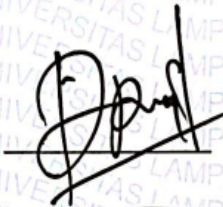
Ketua

: Drs. Iqbal Hilal, M.Pd.



Sekretaris

: Rahmat Prayogi, M.Pd.



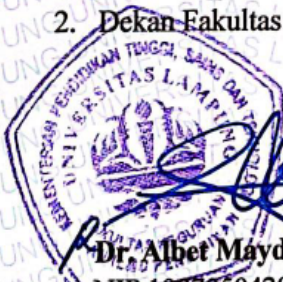
Penguji

Lain Pembimbing

: Dr. Munaris, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 09 Mei 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ridho Rachman
NPM : 2113046077
Judul Skripsi : Amanat delom Wawancan anjak Way Lima Pesawaran rik
Implikasini tehadap Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 20 Juni 2025



M. Ridho Rachman
NPM 2113046077

RIWAYAT HURIK



Penulis dilahirko di Gedung Meneng, Raja Basa, Bandar Lampung tanggal 24 September 2002, sebagai anak pertama anjak telu muari pasangan Bapak Rohman rik Ibu Rahma Susila. Pendidikan formal sai penulis tempuh sebagai pelajar diawali anjak Sekolah Dasar Negeri 2 Kemiling Permai sai lulus di tahun 2015. Kemudiyan, Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Bandar Lampung sai lulus di tahun 2018 rik Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Bandar Lampung sai lulus di tahun 2021.

Tepatni tahun 2021 penulis ngelanjutko pendidikan rik tedaptar sebagai mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Di tahun 2024 penulis ngelaksanako program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Palas rik Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Palas Aji, Palas, Lampung Selatan. Selama jadi mahasiswa penulis pernah ngakuk bagiyan anjak organisasi internal kampus, yakdo Sekelik Himpunan Prodi Pendidikan Bahasa Lampung (SEKUBAL) sebagai presidium inti sai ngejabat sebagai Wakil Sekretaris Umum periode tahun 2023. Selayin sina, penulis moneh sempat jadi bagiyan delom kegiatan penting guwai Bahasa Lampung, yakdo Kongres Bahasa Lampung I (Pertama) sai diselenggarako jama BIROKESRA Provinsi Lampung di tahun 2022.

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 7-8)

“Allah mawat pernah salah ngeniko niku ujiyan, ratongni ngusung salah sai diantara ruwa hadiah guwaimu, yakdo kebahagiaan atau pengalaman.”

(Al-Ghazali)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Jama muja rik muji Allah Swt., sai senantiasa selalu ngeniko ketetapan terbaik-Ni, maka hendakni sikam ngucapko *Alhamdulillah rabbil 'alamin*. Mawat terlepas jama manusiya terbaik, sai radu ngeniko petunjuk hingga terang benderanglah duniya sinji, *shalawat rik taslim* senantiasa diucapko mit Rasulullah SAW, sungguh berkah anjak Allah rik Rasul-Ni ngejadiko sikam besukor nihan atas capaian sinji. Ngelaluwi sinji ku sembahko karya lunik sinji mit sunyin pihak yang radu Allah tetapko bahwa tiyanlah sai paling berega delom hurikku sinji, diantarani:

1. Ayahku Rohman Abidin rik Ibuku Rahma Susila sai radu ngebalakko rik ngedidikku jama penuh kasih sayang rik dua sai selalu nyertai inggal langkahku serta pengengorbanan sai luwah biyasa sai mawat mungkin dapok tebalasko.
2. Adik-adikku, Radhitya Wildhani Rachman rik Aishwa Nur Keisya Rachman sai senantiasa jadi penguwat rik pendukungku, sai ngubatiku sewaktu dokter mawat mampu ngubati, rik sai jadi motivasi tebalakku guwai terus tumbuh.
3. Sunyin kerabat sai selalu ngebantu, ngeduako, rik ngeni dukungan sai tulus.
4. Dosen Pembimbing rik Penguji sai bejasa nihan.
5. Sunyin pendidik sai bejasa rik ngeniko ilmu sai berega.
6. Sekelik rik kanca-kanca seperjuwangan.
7. Almamater tecinta, Universitas Lampung, sai ngerupako jenganku nimba ilmu rik pengalaman, sekaligus jengan pendewasaan diri rik pemerolehan pemahaman sai berega.

URAI CAMBAI

Puji sukor penulis panjatko jama Allah Swt., atas limpahan rahmat rik karunia-Ni, hingga skripsi berjudul “Amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik Implikasini terhadap Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP” dapok diselesaiko. Penyusunan skripsi sinji ditujuko guwai menuhi salah sai sarat guwai mansa gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Lampung di Universitas Lampung. Penulis nyadari bahwa delom proses penulisan rik penyusunan skripsi sinji mawat terlepas anjak bantuwan rik bimbingan anjak lamon pihak. Ulih sebab sina, jama segala kerebahan hati penulis haga nyampaiko rasa nerima nihan sai sebalak-balakni, jama:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketuwa Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni.
4. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung rik Dosen Pembahas, sai radu ngeniko bimbingan, masukan, rik saran guwai penyusunan skripsi sinji kenjin lebih betik.
5. Drs. Iqbal Hilal, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pertama, sai radu ngeniko bimbingan, saran, rik motivasi delom penyusunan skripsi sinji kenjin lebih betik.
6. Rahmat Prayogi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Keruwa, sai radu ngeniko arahan, motivasi, rik bimbingan delom penyusunan skripsi sinji kenjin lebih helau.
7. Yinda Dwi Gustira, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, sai radu ngeniko arahan rik masukan delom inggal proses kegiatan akademik.
8. Dosen rik staf kepegawaian Prodi Pendidikan Bahasa Lampung sai radu nyurahko ilmu pengetahuwanni rik sunjin upaya sai betik mit angkatan pertama sinji.

9. Ayah, Ibu, rik Adik-adikku sebagai penguwatku, rejeki pertamaku, sai jadi pemanduku delom kebetikan, rik sai selalu nutuk unyin langkahku delom bentuk dua serta selalu ngedukung inggal upayaku.
10. Al Imron rik Firmawansyah, sai radu ngeni ilmu pengetahuan rik pengalamanni, sai ikhlas ngeni arahan jama masukan monev mit penulis.
11. Sekelik anjak jaman tumbai, Gina, Fidella, Diaz, Alif, Dendy, Denada, Aridho, Annisa, Audrey, Dwi, Selpiana, Agrayi, Jihan, rik Tata sai senantiasa tetap gegoh, sai selalu ngeni dukungan, rik sai selalu ngeduako.
12. Sekelik anjak jaman kuliah, Rafli, Milla, Chintya, Bintang, Helvi, Ayu, Anyelir, Ella, Azizi, Ulfa, Aulya, Fatma, rik Ari sai senantiasa mawat berubah, selalu wat dilom susah senangni jaman kuliah.
13. Sekelik anjak Agawoh 2021 sai selalu ngeni dukungan rik dua. Perjuangan ram kekalau mansa hasil sai diharapko. Selama ram beproses kekalau sina ngedok berkah jama dang sampai lebon sunyin sai radu ram capai jejama.
14. Sekelik Etnografi Way Lima 2024, Rafli, Azizi, Ulfa, rik Milla sai radu sediya bejuang jejama rik saling ngeniko dukungan.
15. Sekelik Sekubal 2023 sai selalu ngupayako sunyin kebetikan, saling nguatko rik bebagi ilmu jama pengalaman.
16. Sekelik KKN Desa Palas Aji 2024 di Lampung Selatan, sai selalu betik.
17. Almamater tecinta, Universitas Lampung.

Semoga Allah Swt., selalu ngeniko balosan sai lebih balak guwai sunyin pihak atas kebaikan rik bantuwan ni selama sinji. Sementara angkah ucapan nerima nihan rik dua sai dapok penulis keniko. Kekalau skripsi sinji bemanfaat guwai sunyin pihak.

Bandar Lampung, Mei 2025
Penulis,

M. Ridho Rachman
NPM 2113046077

DAPTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUWAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HURIK	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
URAI CAMBAI	xii
DAPTAR ISI	xiv
DAPTAR TABEL	xvi
DAPTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
II. TINJAUWAN PUSTAKA	10
2.1 Masyarakat Lampung	10
2.2 Lampung Saibatin.....	12
2.3 Sastra Lisan Lampung	13
2.4 Wawancara.....	14

2.5 Konsep Amanat	16
2.5.1 Pengertian Amanat	16
2.5.2 Jenis-Jenis Amanat	17
2.6 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	20
2.7 Implikasi Pembelajaran Bahasa Lampung Di SMP	21
 III. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Data rik Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan rik Analisis Data	25
3.4 Keabsahan Data	29
 IV. HASIL RIK PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil.....	30
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Data Amanat Tesurat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran ..	32
4.2.2 Data Amanat Tesirat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran ...	44
4.3 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	53
 V. SIMPULAN RIK SARAN.....	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran	58

DAPTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.7 Kompetensi Dasar Materi Teks Sastra Lisan di SMP	23
3.1 Indikator Penelitian Amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran.....	27
4.1 Hasil Penelitian Amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran.....	30
4.2 Jenis Amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran.....	31

DAPFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Teks Wawancara anjak Way Lima Pesawaran

Lampiran 2 Korpus Data Amanat dalam Wawancara anjak Way Lima Pesawaran

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4 Biodata Informan

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Surat Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra ngerupako bagiyan anjak seni (Amral dkk., 2022). Anjak aspek bentuk mawupun isi, karya sastra mawat dapok dipisahko anjak realita kehurikan (Sayuti, 2022). Ulih delom sai karya sastra beisi cerminan masa (periyode waktu) tetentu. Bebagai kejadian delom kehurikan, positip mawupun negatif ditanggapi jama pengarang ngelaluwi karya sai diciptako. Pengarang jama kritis ngamati penomena sai belangsung di masarakat, selanjutni ngungkapkoni secara kreyatip ngelaluwi karya sastra. Menurut Aminudin (2011) delom (Fatimah, D. S. dkk., 2019), karya sastra dapok ngehasilko daya imajinasi. Karya sastra disusun sedemikiyan rupa hingga hulun gering ngebaca rik ngedengisni ulih tetata rik narik. Selayin aspek gubahan, karya sastra nyatani ngedok manpaat anjak aspek isini. Di aspek isi karya sastra, delomni ngemuwat prinsip-prinsip kehurikan sai dapok diterapko, hingga hal sina ngejadiko karya sastra helau rik bemanpaat.

Karya sastra bedasarko cara penyampaiyanni tebagi jadi ruwa, yakdo sastra lisan rik tulisan (Ratnanngsih & Irawan, 2018). Sastra lisan, sai risok disebut sastra rakyat iyulah karya sastra sai bebentuk tuturan (lisan), kidang di dasarni pagun besipat tetulis. Sastra lisan moneh dapok ngebentuk komponen budaya sai lebih ngedasar, kidang pagun ngedok sipat-sipat sai gegoh jama jenis sastra barihni. Delom hal sinji, sastra lisan dapok diartiko sebagai sebuwah karya sastra sai disampaiko secara lisan, misalni gegoh puwisi sai risok digunako masarakat Indonesia sebagai sarana tetentu di daerahni. Secara bentuk, sastra lisan ngedok bentuk sai bemaicom-maicom, diantaranya, yakdo prosa (gegoh mitos, dongeng, rik legenda), puwisi rakyat (gegoh puwisi, pantun, rik syair), ungkapan tradisiyonal (misalni peribahasa rik pepatah), lagu daerah atau nyanyiyan rakyat, mantera, rik lagi lamon sai barihni (Oktania, 2021).

Puwisi rakyat atau sai dikenal jama puwisi lama iyulah karya sastra sai radu tecipta anjak jaman tumbai rik jumlah bilangni lamon nihan di Indonesia. Puwisi rakyat tekuruk delom foklor lisan. Folklor lisan iyulah tradisi atau kebudayaan suwatu masarakat sai sipatni turun-temurun diwarisko ngelaluwi lisan (Danandjaja, 1984). Sebagai foklor lisan sai wat anjak jaman tumbai, puwisi rakyat terus berkembang delom masarakat khususni delom prosesi adat. Puwisi rakyat bebentuk syair, pantun, rik puwisi sai dilantunko delom prosesi adat tentu ngedok tujuwan rik kegunaan sai bebida-bida. Tujuwan diciptakoni puwisi rakyat umumni guwai dipakai sebagai sarana hiburan rik sarana pengeni nasihat.

Lampung iyulah provinsi sai kaya jama seni rik budayani. Wat lamon puwisi rakyat sai tesebar di Provinsi Lampung. Beragom jenis-jenis puwisi rakyat pagun wat rik digunako di acara atau prosesi masarakat Lampung. Di Lampung, pembacaan puwisi rakyat delom prosesi adat besipat seremonial rik sakeral. Ulih sina, pembacaan puwisi rakyat di prosesi adat Lampung mak dapok dilakuko jama sembarang jelma, angkah jelma sai dipercaya rik pantas sai dapok ngelakukoni. Salah sai puwisi rakyat sai pagun hurik di Provinsi Lampung iyulah Wawancan.

Wawancan sebagai sastra lisan Lampung, tekuruk delom jenis puwisi rakyat sai moneh digunako delom prosesi adat Lampung Saibatin. Delom hal sinji, Wawancan ngedok pungsi sai penting ulih Wawancan sina tenggalan ngerupako bagiyen sai mesti wat delom prosesi adat Lampung Saibatin. Misalni delom prosesi pernikahan adat, Wawancan harus dilantunko sebagai sarana pengeni pesan, amanat, nasihat, rik penyampaian adok guwai pengantin sai ngelangsungko hajat. Selayin sebagai sarana pengeni amanat (nasihat) rik penyampaian adok/gelar adat delom prosesi pernikahan, Wawancan wat moneh digunako rik dilantunko delom acara muli meranai, acara peresmian, rik hiburan delom acara sai barih. Walaupun umumni Wawancan dilantunko jama tujuwan rik di kegiatan-kegiatan sina, ganta intensitasni radu bekurang.

Meskipun tekuruk delom bentuk puwisi rakyat, Wawancan ngedok bentuk sai serupa jama puwisi tumbai barihni, yakdo ngedok ketentuwan-ketentuwan gegoh jumlah baris, suku kata, rik rimani (Cikawati, 2020). Di Wawancan, diksi sai digunako pengarang tekuruk mit diksi sai sederhana rik ngegunako Bahasa Lampung dialek Api (A), kidang disusun sedemikiyan rupa hingga ngedok kehelaunan bentuk rik maknani. Wawancan harus ngedok kebenaran anjak tiyap-tiyap baitni. Ulih Wawancan nyerminko reyalitas kehurikan sai disusun jama pengarangni, hingga isi Wawancan sina ngedok korelasi nyata terhadap kenyataan.

Cerminan reyalitas kehurikan sai wat delom isi Wawancan, biyasani disampaiko pengarang delom teks Wawancan secara jelas. Misalni tentang kehurikan pengantin sai haga dibacako Wawancan, mawat jarang delom Wawancan sina beisiko pokok bahasan tentang sejarah, silsilah keluarga, bahkan persoalan sai halok bakal terjadi di kemudiyan rani tentang kehurikan. Hingga isi Wawancan sina ngedok korelasi sai nyata jama pihak sai ngelangsungko kegiatan, sai delom hal sinji pengantin. Persoalan kehurikan sai wat rik sai bakal dihadapi pengantin dihadap, jama pengarang disaiko ngelaluwi jalinan konteks sai khas. Hingga, Wawancan anjak segi isini dapok dikatako sebagai sastra lisan sai di latarbelakangi jama reyalitas kehurikan.

Sehulun pengarang delom nyanik rik nyampaiko Wawancan mawat beradu togok di cerminan reyalitas kehurikan gawoh. Kidang, disertako moneh pemecahan anjak persoalan sai wat sina. Pemecahan persoalan sina, biyasani ngemuwat perspektif pengarang tentang repa ngehadapi masalah rik besikap guwai mansa solusi atau rang luwahni. Hal sai demikiyan sina disebut sebagai pesan atau Amanat delom Wawancan.

Pengarang delom nyanik Wawancan selalu ngusung ide pokok sai redik jama kehurikan, yakdo jama benang suluh kemanusiyaan rik prinsip-prinsip ngelapahi kehurikan. Penguasaan pengarang Wawancan tentang ide pokok kemanusiyaan rik kehurikan serta ketuhanan tegolong helau rik merelom. Mulai anjak pemilihan diksi sai sederhana rik pengepikan sai cerdas dapok ngegugah emosi pembaca atau

penengisni sewaktu Wawancara dilantunko. Mawat jarang, penengisni gegoh anggota keluarga rik pihak sai ngelangsungko acara, tehanyuk jama isi rik amanat atau pesan sai ngedok delom Wawancara sai diguwai pengarang.

Masyarakat Lampung Saibatin ngerupako salah sai masyarakat di Indonesia sai ngedok bahasa, norma adat, budaya, seni, rik sastra lisan tenggalan salah sainsi iyulah Wawancara. Sastra lisan Lampung sejatini ngedok peranan penting delom kebudayaan, pandangan hidup, pegawulan, rik barihni, serta ngandung kekayaan nilai budaya. Hal-hal sina ganta sinji makkung tegali sepenuhnya delom kegiatan penelitian. Selayin sai radu disebutko di unggak, dasar peneliti milih Wawancara ulih delom Wawancara ngedok amanat sai dapok nginspirasi, ngajarko, rik nambah wawasan sapa gawoh sai ngebaca atau nengisni. Pengepikan amanat-amanat atau pesan delom inggal bait sai maknani bemanfaat bagi kehurikan, tetuang betik delom bentuk tertulis mawupun tesirat ngejadiko Wawancara begitu narik guwai diteliti.

Keperluan terhadap penelitian Wawancara, ngedok tujuwan guwai ngatasi rik ngeraduko kepunahan daya cipta (kreatipitas) masyarakat Lampung Saibatin, khususni sai bekaitan jama Wawancara. Ulih lebonni salah sai gawoh jenis sastra lisan mawat angkah retini kebonan sai bentuk ekspresi lisan (budaya), kidang moneh ngerupako kebonan sumber sejarah sai berega, sai nyimpan nilai-nilai, tradisi, pesan, rik pengetahuan sai radu diwarisko anjak generasi mit generasi. Sastra lisan setemonni dapok jadi jendela guwai mahami identitas suatu masyarakat, hingga kik salah sai jenisni gawoh lebon, retini radu kebonan konteks penting sai dapok memperkaya pemahaman tentang warisan anjak budaya Lampung sina. Keanekaragaman sastra lisan sai bekaitan jama adat istiadat harus dilestariko ngelaluwi penelitian kenjin generasi sai ratong dapok ngejadikoni sebagai referensi, pegungan, rik pedoman.

Peneliti milih Wawancara sebagai objek kajiyan penelitian ulih Wawancara ngerupako produk budaya masyarakat Lampung Saibatin sai pagun digunako togok ganta sinji. Kidang, pagun dominan digunako jama generasi tuha rik mawat lamon

digunako jama generasi ngura. Khususni sewaktu Wawancara haga dilantunko misalni delom prosesi adat, acara peresmian, sukoran, khitanan, rik acara muli-meranai, sai delom hal sinji hampir mawat lagi ketengisan tentang generasi ngura. Hal sinji moneh sai jadi alasan ulih api peneliti milih Wawancara sebagai objek kajiyan penelitian. Tujuwanni, jama ngelakuko penelitian terhadap Wawancara, kenjin generasi sai ratong dapok semangat rik milih Wawancara guwai dipelajari, hingga jama sina Wawancara dapok diupayako kelestariyanni.

Sastra lisan senantiyasa ditunjukko jama tujuwan guwai ngomunikasiko rik nyampaiko makna tetentu, gegoh tuntunan (teladan), peringatan, hiburan, atau kecintaan. Wawancara delom masarakat Lampung Saibatin diusungko jama cara lantunan atau nyanyian. Guwai masarakat Lampung Saibatin di Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Wawancara risok diusungko atau disembahko delom prosesi adat gegoh pernikahan, ngamin, nayuh, khitanan, muli-meranai, rik bentuk kegiatan barih di masarakat Lampung Saibatin. Kegiatan barih sina ngerujuk mit kegiatan gegoh peresmian, pembuka acara atau pertemuan, rik pelengkap acara barih sai sipatni mawat begitu pormal.

Penelitian terhadap amanat radu dilakuko pepira kali. Penelitian sai bekayitan jama amanat, misalni penelitian sai dilakuko jama Retika Cahya K. Jama topik atau subjek penelitian berupa *Denouement* rik Amanat. Sementara, guwai objek kajiyan ini iyulah Cerpen *Di Tubuh Tarra, Dalam Rahim Pohon*, sai selanjutni diimplikasiko terhadap pembelajaran sastra di jenjang SMA. Penelitian sinji dipublikasiko di tahun 2017. Pebidaan antara penelitian sinji rik penelitian semakkungni dirangkum sebagai berikut.

- a. Objek sai diteliti. Kik penelitian sinji objekni iyulah Wawancara anjak Way Lima Pesawaran, penelitian semakkungni ngegunako Cerpen Pilihan Kompas 2014 *Di Tubuh Tarra, Delom Rahim Pohon* guwai diteliti amanatni. Jama kata barih, objek sai diteliti bebida jenis, yakdo delom penelitian sinji ngerupako Wawancara, sementara delom penelitian semakkungni sina iyulah cerpen.

- b. Di penelitian semakkungni dijelasko ngenai *Denoument* rik amanat, sedangko di penelitian sinji mawat. Penelitian semakkungni ngejelasko secara rinci rik lengkap ngenai *Denoument* atau resolusi delom cerpen, penelitian sinji mawat ngejelasko sina. Penelitian sinji bepokus jama pembahasan ngenai amanat sai tekandung delom Wawancara. Peneliti mangkas hal sai mawat diperluko rik angkah musatko penjelasanni mit amanat, kenyin pembaca dapok jama mudah mahami penelitian sinji.
- c. Kik penelitian semakkungni bekayitan jama rancangan delom pembelajaran sastra di SMA kelas XI, delom penelitian sinji wat impilakasi terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Hal sinji dapok jadi bahan tambahan bagi sunyin pembaca kenyin dapok ngegunako Wawancara di penelitian sinji guwai kegunaan barihni.

Penelitian tentang Wawancara tenggalan makkung lamon dilakuko. Fakhrurozi rik Nasya Putri (2019), delom sai penelitian nganalisis Wawancara anjak aspek pungsini delom upacara adat pengantin Lampung Saibatin. Penelitian sinji pokusni mit kajiyan struktur, makna, rik pungsini guwai masarakat. Sehingga ngehasilko simpulan berupa Wawancara bemakna sebagai representasi identitas Lampung Saibatin. Selayin penelitian sina, penelitian serupa dilakuko jama Fakhrurozi rik Puspita. Di tahun (2021) penelitian sai dilakuko sina bepokus mit konsep Piil Pesenggiri sai wat delom sastra lisan Wawancara Lampung Saibatin. Hasil penelitian sina nunjukko bahwa konsep Piil Pesenggiri delom Wawancara meliputi Juluk Adok, Nemui Nyimah, Nengah Nyappur, rik Sakai Sambaiyan.

Ruwa penelitian tentang Wawancara di unggak, ngedok pokusni masing-masing, yakdo bepokus jama kajiyan struktural, makna rik pungsi, rik bepokus jama konsep Piil Pesenggiri sai tekandung delom Wawancara. Sementara sina, penelitian sinji bepokus jama Wawancara sai ngeliputi analisis amanat. Kemudiyan, Wawancara ngerupako sastra lisan (bagiyan anjak puwisi rakyat) sai tesebar di daerah masarakat adat Lampung Saibatin, di antara daerah sai wat di Provinsi Lampung salah saini iyulah Kecamatan Way Lima, Pesawaran. Peneliti haga nemuko rik ngedeskripsiko amanat delom Wawancara anjak Way Lima, Pesawaran. Selanjutni, hasil

penelitian sinji diimplikasiko rik dapok dijadike sebagai alternatif atau tambahan bahan pembelajaran Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama (SMP) delom Kompetensi Dasar (KD) 7.3.6, sai delom hal sinji haga befokus mit Wawancara sebagai sastra lisan Lampung delom bentuk teks sastra. Ngelaluwi kompetensi sinji, maka tujuwan pembelajaran sai diharapko guwai dicapai peserta didik, yakdo peserta didik dapok mahami, nelaah, rik ngidentifikasi teks sastra lisan jama merhatiko isi rik kebahasaan sai sesuwai jama kaidah-kaidah sai wat.

Bedasarko hal sai radu diuraiko di unggak, peneliti tetarik guwai nganalisis amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarko latar belakang di unggak, ngedok rumusan masalah delom penelitian sinji “Repa amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP?” sai haga diteliti iyulah sebagai berikut.

1. Repa amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran?
2. Repa implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP?

1.3 Tujuwan Penelitian

Tujuwan penelitian sinji guwai ngedeskripsiko amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung Di SMP, jama rinciyan sebagai berikut.

1. Ngedeskripsiko amanat delom Wawancara anjak Way Lima, Pesawaran.
2. Nentuko implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

1.4 Manpaat Penelitian

Manpaat sai dimansa anjak penelitian sinji tebagi jadi ruwa, yakdo manpaat teyoritis rik manpaat praktis, jama rinciyan sebagai berikut.

1. Manpaat Teyoritis

Penelitian ngenai aspek amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP dapok ngeni pandai tekayit amanat rik jenis amanat sebagai unsur intrinsik sai wat delom Wawancara.

2. Manpaat Praktis

a. Guwai Pendidik

Guwai sunyin pengajar Bahasa Lampung, hasil penelitian sinji dapok digunako sebagai sarana pembelajaran, alternatif atau tambahan guwai materi teks sastra lisan Lampung, khususni sastra lisan Lampung Wawancara.

b. Guwai Peserta Didik

Penelitian sinji dapok diimplikasiko delom pembelajaran Bahasa Lampung di sekula, yakdo gegoh mediya pembelajaran, teks bacaan guwai ningkatko keterampilan rik wawasan peserta didik delom bidang seni rik budaya Lampung.

c. Guwai Peneliti Barih

Penelitian sinji dapok ngebanu peneliti barih delom usahani nambah wawasan tentang amanat delom Wawancara rik jadi bahan referensi guwai penelitian selanjutni, utamani tentang Wawancara. Hingga di akhirni penelitian di bidang sinji dapok jadi lebih lamon lagi.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitian

Ruwang lingkup penelitian ngejelasko pokus penelitian sai dilakuko. Ruwang lingkup penelitian sinji nyakup pepira yakdo sebagai berikut.

1. Wawancara anjak Way Lima Pesawaran: Penelitian haga bepokus mit karya sastra lisan sai beasal anjak daerah Way Lima, Pesawaran, sai ngerupako bagian anjak budaya masarakat Lampung.
2. Amanat sai tekandung delom Wawancara: Penelitian haga ngedeskripsiko amanat sai tekandung delom Wawancara rik repa amanat sina beimplikasi terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

3. Implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP: Penelitian sinji moneh haga ngeksplorasi repa amanat delom Wawancara dapok digunako delom pembelajaran, gegoh mediya pembelajaran, bahan ajar, rik teks bacaan guwai ningkatko keterampilan rik wawasan peserta didik delom bidang bahasa, seni, rik budaya Lampung.

Secara keseluruhan, ruwang lingkup penelitian sinji jelas rik tepokus mit analisis amanat delom Wawancara serta aplikasini delom konteks pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat SMP.

II. TINJAUWAN PUSTAKA

2.1 Masarakat Lampung

Kumpulan indipidu sai ngediyami wilayah tetentu rik hurik saling beinteraksi bedasarko nilai, norma, rik kebiasaan sai gegoh disebut sebagai masarakat. Masarakat delom pandangan Koentjaraningrat (1990), iyulah manusiya-manusiya sai ngedok kesatuwan hurik jama ikatan rasa identitas jejama rik beinteraksi secara konsisten sesuwai jama sistem adat tetentu. Anjak pengertiyai sai radu disebutko ngedok kegegohan sai wat jama masarakat di Provinsi Lampung. Masarakat Lampung moneh ngedok sai sistem adat istiyadat sai dilaksanako jejama sai sina moneh sipatni bekelanjutan, hingga ngejadiko masarakat Lampung ngedok identitas budaya tenggalan sai mawat gegoh jama masarakat barih.

Sementara sina, masarakat atau kelompok sosial sai ngediyami suwatu daerah sai ngedok sistem norma, nilai, rik tradisi sai dilaksanako jejama rik diwarisko secara turun-temurun disebut sebagai masarakat adat. Masarakat adat ngedok hubungan sai erat jama lingkungan, alam, rik budaya lokal, serta mertahanko identitas tiyan ngelaluwi praktik-praktik budaya sai khas. Di Provinsi Lampung, sai demikiyan sina disebut sebagai masarakat adat Lampung. Masarakat adat Lampung, jama bebagai tradisi rik adat istiyadatni ngerupako contoh nyata anjak keberagaman budaya di Indonesia.

Anjak tumbai sampai ganta, masarakat adat Lampung ngedok adat istiyadat sai dianut rik dilaksanako jejama, yakdo suwatu adat istiyadat sai disebut adat Lampung, masarakat adat Lampung tebagi jadi pepira subadat utama sai bebida, yakdo terdiri anjak Lampung Saibatin rik Lampung Pepadun. Masarakat adat Lampung sai beadat Lampung Saibatin teutama lamon ditunggai di sekitar pantai atau pesisir pantai. Sementara di sisi barih, ngedok sai di sekejung Way Tulang

Bawang, sina bemukim masarakat adat Lampung sai sebagiyan balak (dominan) nganut adat Lampung Pepadun (Imron, 2005). Ulih sebab sina, masyarakat adat Lampung ngerupako kelompok etnis sai ngedok budaya, tradisi, rik sistem nilai sai khas. Tiyan ngediyami Provinsi Lampung di Pulau Sumatra, rik ngedok sejarah serta identtitas sai kaya.

Masarakat Lampung ngerupako kelompok etnis sai dikenal tentang keragaman tradisi rik budayani, sai tecermin moneh anjak bahasa, yakdo bahasa Lampung sai ngedok ruwa dialek utamani. Secara umum, masarakat adat Lampung di Provinsi Lampung ngedok ruwa dialek, yakdo dialek Api (A) rik dialek Nyo (O), (Abidin & Permata, 2021). Masing-masing dialek sina tebagi luwot jadi pepira subdialek, gegoh Bahasa Lampug Abung jama Bahasa Lampug Tulang Bawang sai tekuruk dialek O, rik Bahasa Lampung Pubiyan jama Bahasa Lampung Jelma Daya tekuruk dialek A (Udin dkk., 1992). Keruwa dialek sinji, yakdo dialek A rik dialek O mawat angkah mengaruhi cara bebalah, kidang moneh nyerminko pebidaan sosial rik budaya sai cukup erelom. Hal sinji nunjukko bahwa masing-masing dialek delom bahasa Lampung ngedok kekhasan sai nyerminko nilai-nilai rik tradisi sai dijunjung langgar jama masarakatni.

Budaya masarakat adat Lampung kaya nihan rik beragom, nyakup berbagai aspek gegoh bahasa, seni, rituwal, rik upacara adat. Bahasa Lampung ngerupako salah sai elemen penting delom identitas budaya masarakat Lampung. Selayin sina, seni gegoh tari, karya sastra, rik musik tradisiyonal moneh jadi bagiyan integral anjak kehurikan masarakat adat Lampung. Delom hal upacara adat, gegoh pernikahan, sukoran, rik sai barih risok nihan ngelibatko rituwal sai kaya simbolisme rik makna.

Gegoh jama masarakat adat sai barih, masarakat adat Lampung moneh ngehadapi tantangan delom pelestarian budaya. Hal sinji disebabko teutamani akibat modernisasi rik globalisasi. Mawat jarang lamon tradisi rik praktik budaya mulai ditinggalko rik teancam lebon penggunaanni ulih perubahan sina. Ulih sebab sina, penting guwai ngelakuko upaya pelestariyan budaya, gegoh liwat pendidikan rik penguwatan identitas budaya dikalangan generasi ngura.

2.2 Lampung Saibatin

Masyarakat adat suku Lampung, secara umum terbagi jadi ruwa kelompok penduduk asli, yakni Lampung Pepadun rik Lampung Peminggir (Saibatin). Di masyarakat Lampung Saibatin, lamon sai ngediyami wilayah adat Labuhan Maringgai, Pugung, Jabung, Way Jepara, Kalianda, Raja Basa, Teluk Betung. Selanjutni masyarakat Lampung Saibatin moneh waat sai bemukim di wilayah Pesisir Krui, Padang Cermin, Cukuh Balak, Way Lima, Talang Padang, Kota Agung, Semaka, Suoh, Sekincau, Batu Brak, Belalau, dan Liwa (Septania dkk., 2017). Ulih sebab sina, masyarakat Lampung ngedok aturan-aturan, sejumlah norma rik tata tertib tetentu sai harus ditaati jama pemimpin rik wargani. Lampung Saibatin, menurut Kementerian Pendidikan rik Kebudayaan, ngerupako kelompok masyarakat sai beupaya ngejaga kemurnian rah delom ngehejongko sehulun mit jabatan adat atau disebut jama kepunyimbangan (Depdikbud 1981/1982, 1982).

Masyarakat Lampung delom bentuk aslini ngedok struktur hukum adat istiyadat tenggalan. Delom hal sinji, hukum adat ngedok pepira bentuk sai bebida begantung mit kelompok masyarakat adat Lampung sai jama sai barihni. Pebidaan dasar teletak anjak status rik gelar adat jadi ciri khas adat Lampung Pepadun. Sai ipa status rik gelar adat sina dapok diupayako setiyap anggotani ngelaluwi prosesi tetentu. Di sisi barih, bagi adat Saibatin delom inggal generasi kepemimpinan angkah ngenal sai raja adat. Hal sina sesuwai jama istilah “Saibatin” sai retini Saibatin atau sai junjungan. Selayin sina, pebidaan anjak kelompok-kelompok sinji dapok ditinjau anjak penggunaan sastra lisan. Wawancara digunako jama Lampung Saibatin guwai pepira kegunaan diantarani sebagai sarana pengeni atau pengebahan adok/gelar delom prosesi pernikahan, disisi barih wat moneh digunako delom peresmian, acara muli meranai rik hiburan delom sai acara, sementara delom adat Pepadun mawat ngenal Wawancara apalagi guwai ngegunakoni, hal sina nunjukko pebidaan antara keruwani.

2.3 Sastra Lisan Lampung

Sastra ngerupako bagiyan integral anjak masarakat. Sastra ngedurung kreatipitas rik produktipitas di masarakat, serta ngeniko lamon pungsi barihni sai bemanpaat guwai kehurikan. Sastra anjak segi penyampaiyanni, dilakuko ngelaluwi ruwa cara, yakdo secara lisan rik tulisan. Sastra sai di sampaiiko secara lisan atau langsung disebut sebagai sastra lisan, sedangko sastra sai disampaiiko secara tetulis disebut sebagai sastra tulis (Ratnaningsih & Ningsih, 2019). Selayin sina, Endraswara (2013), ngungkapko sai tekuruk ciri-ciri anjak sastra lisan yakdo, (1) sipatni tradisiyonal; (2) wujud penggambaran budayani milik jejama; (3) wat jenaka, rik pesan mendidik di delomni; (4) risok ngegambarko tradisi golongan jejama. Di samping sina, wat moneh ciri-ciri barih yakdo sastra lisan sina cenderung angkah dapok dimengerti jama betik jama sai golongan sai tekuruk mit keturunan daerah setempat rik ngegunako bahasa daerah sina.

Sejenis jama sastra lisan anjak daerah barih, sastra lisan Lampung tekuruk delom bagiyan kebudayaan sai tumbuh rik berkembang di suwatu masyarakat, yakdo masyarakat Lampung. Sastra lisan Lampung diwarisko secara turun-temutun ngelaluwi lisan rik ngerupako milik sunyin masarakat Lampung (Achyar dkk., 1986). Sastra lisan Lampung iyulah sastra sai hurik delom bentuk mawat tetulis rik disebarko secara lisan. Kidang, seiring waktu ganta sinji radu lamon inpentarisasi dilakuko terhadap sastra lisan Lampung, hingga sastra lisan Lampung radu lamon sai bebentuk tulisan. Hal sinji ngerupako wujud kesadaran ulih sastra lisan Lampung iyulah milik kolektif masarakat Lampung sai harus dijaga.

Sastra lisan Lampung ngerupako salah sai unsur penting warisan budaya daerah Lampung. Menurut Sanusi (2000), sastra lisan Lampung betujuwan guwai ngungkapko pikiran, sikap, rik nilai-nilai budaya masarakat serta nyampaiko gagasan sai ngedukung pembangunan manusiya. Kemudian, sastra lisan Lampung ngedok pungsi sebagai sarana ngebina kehurikan jama betik, pemersatu masarakat, penunjang pekembangan bahasa rik kebudayaan Lampung, serta penunjang pekembangan bahasa rik sastra Indonesia, (Sanusi, 2000).

Sastra lisan ngerupako salah sai bentuk karya sastra sai ngajarko nilai-nilai budaya sai benilai rik dapok dipelajari. Pantun, musik daerah, puwisi rakyat, rik cerita rakyat, ngerupako contoh sastra lisan. Sastra lisan sai dipakai jama masarakat Lampung ngegunako lima jenis sastra lisan, yakdo peribahasa, teka-teki, mantra, cerita rakyat, rik puwisi. Sementara, puwisi Lampung diklasipikasiko jadi lima jenis, yakdo paradinei (paghadini), pepaccur/pepaccogh/wawacan, badandung/kemughuk, ringget/pisaan/dadi/hinging-hinging/wayak/kias, rik moneh pantun/segata/adi-adi (Iryanti dkk., 2017).

Anjak sekian lamon jenis bentuk puwisi Lampung sai radu diuraiko di unggak, dipilih Wawacan sebagai objek penelitian sai haga diteliti. Wawacan ngerupako sastra lisan sai beisi nasihat, petuwah, rik langkah delom ngelapahi kehurikan. Wawacan sebagai produk kultural (budaya) sai dihasilko masarakat adat Lampung, sai ngedok karakteristik sai umum gegoh jama sastra lisan barih sai wat di Indonesia. Sastra lisan sina umumni tipakai di prosesi-prosesi adat Lampung Saibatin, yakdo gegoh pernikahan rik khitan. Penyampaian Wawacan yakdo jama cara didengisko mit hadirin. Wawacan moneh risok digunako delom acara pernikahan adat, khitanan, sukoran, muli-meranai, hiburan, peresmian, rik barihni di Kec. Way Lima, Pesawaraan.

2.4 Wawacan

Wawacan iyulah jenis karya sastra bebentuk puwisi/syair/pantun (Fakhrurozi & Nasya Putri, 2019). Wawacan risok disampaiko delom prosesi pernikahan adat Lampung, yakdo saat pengenian gelar adat (adok) mit mempelai sai ngelangsungko pernikahan. Wawacan jadi aspek penting delom prosesi pengenian adok sina, ulih di delom Wawacan wat makna sai behubungan erat jama gelar sai disematko. Sejalan jama sina, Ratnaningsih rik Irawan (2018), ngungkapko Wawacan ngerupako salah sai bentuk puwisi rik lamon digunako guwai nyampaiko nasihat delom acara pengenian gelar adat (adok). Ulih sebab sina, Wawacan ngerupako salah sai bentuk sastra lisan Lampung sai salah sai pungsini sebagai pengantar

proses pengeniyan gelar adat mit keruwa pengantin, sekaligus sebagai sarana pengeni nasihat, pesan, peringatan rik amanat guwai keruwani.

Wawancan, serepa karya sastra atau tradisi lisan barihni, ngedok pungsi rik makna sai beguna guwai masarakat. Ngelaluwi Wawancan, pesan disampaikan mit penengis, sai dipa pesan sina mawat layin ngerupako pesan sai behubungan jama persoalan-persoalan kehurikan. Menurut, Pudentia (2007), pesan sai disampaikan delom tradisi lisan nyakup berbagai unsur. Jadi delom Wawancan, ngedok lamon pesan sai dapok dipahami, diserap, rik digunako delom kehurikan serani-rani.

Anjak segi bentuk, Wawancan terdiri anjak larik (baris) sai serupa jama puwisi/syair/pantun. Wawancan tesusun anjak lamon larik sai berima ab-ab delom sai bait. Sejalan jama sina, Fakhrurozi ngemukako bahwa Wawancan terdiri anjak 4 baris rik 6 baris. Menurut Fakhrurozi rik Nasya Putri (2019), inggal baris di Wawancan sunyinni ngerupako isi. Sementara, delom proses ciptakarya sai dilakuko pengarang, pengarang nyanik Wawancan dapok jama spontan berdasarko pengalaman sai dikedauni jama proyeksi isi Wawancan sai haga disanik sina sesuwai jama sejarah hurik pihak sai bekayitan.

Selayin sina, Wawancan moneh penting sebagai representasi identitas Lampung Saibatin. Pengeniyan adok delom prosesi pernikahan ngelaluwi Wawancan ngerupako tindakan pengeniyan identitas budayani, sai ipa adok sinji netapko identitas kekerabatan rik tingkatan tetentu delom masarakat. Menurut Yudiansyah (2018), adok yakdo sebutan kehormatan sai dikenit mit hulun sai radu dewasa rik belambanan sai diresmiko ngelaluwi upacara adat dihadap tokoh adat rik sanak muari. Delom adat Lampung, gelar sinji dikenal jama sebutan Punyimbang (Pemimpin). Adok ngerujuk mit sebutan gelar bangsawan di Lampung.

Mawat angkah mit prosesi adat pernikahan, Wawancan moneh diusungko delom berbagai peristiwa, tekuruk diantarani acara peresmian, khitanan, acara mulimeranai, hiburan, rik barihni. Gegoh tradisi lisan barihni atau karya sastra barihni, Wawancan tentuni ngedok isi rik amanat sai bemanpaat guwai masarakat. Delom Wawancan tecermin nilai-nilai positip, pesan, sekaligus nilai budaya masarakat Lampung.

2.5 Konsep Amanat

2.5.1 Pengertian Amanat

Amanat ngerupako salah sai unsur pembangun anjak sai karya sastra. Amanat, tema, nada, rik suwasana tekuruk delom struktur batin anjak sai karya sastra sai besumber anjak ide atau gagasan pengarangni (Hikmat, dkk., 2017). Selanjutni Fatimah, dkk., ngungkapko bahwa amanat ngerupako pesan sai beisi kebetikan guwai dapok dipetik jama pembaca (Fatimah, dkk., 2018). Amanat delom karya sastra ngerupako pesan atau nilai sai haga disampaiko jama pengarang mit pembaca. Amanat sinji dapok dikategoriko delom pepira jenis sesuwai jama konteks rik isi pesan sai disampaiko. Sejalan jama sina, Rokhmansyah (2014), ngungkapko amanat iyulah himbauwan, pesan, rik tujuwan sai haga disampaiko jama penyair delom puwisini. Hingga, dapok dikatako bahwa amanat iyulah pesan pengarang ngelaluwi karyani mit pembaca ataupun penengis. Pesan sai dimaksud dapok berupa harapan, nasihat, kritik, rik sebagainya (Ahyar, 2019).

Amanat iyulah ajaran sai dapok dipetik anjak sai karya sastra. Misalni puwisi, delom karya puwisi saka, teutama sai literer besipat implisit rik tesirat, di disan tugasni pembaca iyulah nginterpretasiko amanat sai tesegok delom karya puwisi saka sina, jama cara ngegunako daya pikir rik kontemplasini (Al-Ma'ruf & Imron, 2017). Sementara menurut Samsuddin (2019), ngungkapko bahwa amanat iyulah pesan sai jadi bahan introspeksi ataupun penjernihan pikiran seradu ngebaca karya sastra. Pengarang delom karyani selayin dapok nyampaiko amanat atau pesan secara tesirat atau implisit, dapok moneh nyampaikoni secara tesurat atau eksplisit. Jama kata barih, amanat ngerupako pesan sai jadi bahan renungan atau penjernihan pikiran seradu ngebaca karya sastra. Karya sastra dapok nyampaiko pesan sai jadi bahan penjernihan bagi pembacani.

Bedasarko pepira pendapat di unggak sai ngebahas ngenai amanat, dapok disimpulko bahwa amanat iyulah pesan atau ajaran kebetikan sai dapok dipetik anjak sebuwah karya sastra. Pengarang delom nyipatako karya sastra, ngepikko amanat mawat angkah sai besipat eksplisit atau tesurat, kidang mawat jarang moneh

besipat implisit atau tesirat delom karya ciptaanni. Watpun pesan sai tekandung delom amanat iyulah pesan sai dapok berupa harapan, nasihat, kritik, motivasi, ajakan, refleksi, rik peringatan.

2.5.2 Jenis-Jenis Amanat

Secara umum, karya sastra delom hal sinji iyulah sastra lisan ngedok peran lebih anjak sekadar hiburan. Lebih tepatni, karya sastra ngedok pungsi barih, yakdo sebagai mediya penyampai pendidikan rik moral. Hal sinji sejalan jama pernyataan Nurgiyantoro (2015), sai nyatako bahwa moral delom karya sastra, dimaknai sebagai amanat atau penawai, jama sebagai gagasan dasar di balik karya. Ulih inggal pengarang diyakini ngedok pesan sai haga disampaiko, mula kuwat anggapan bahwa inggal karya sastra sina ngandung amanat sai beisiko unsur penawai rik nilai-nilai sai ngedidik.

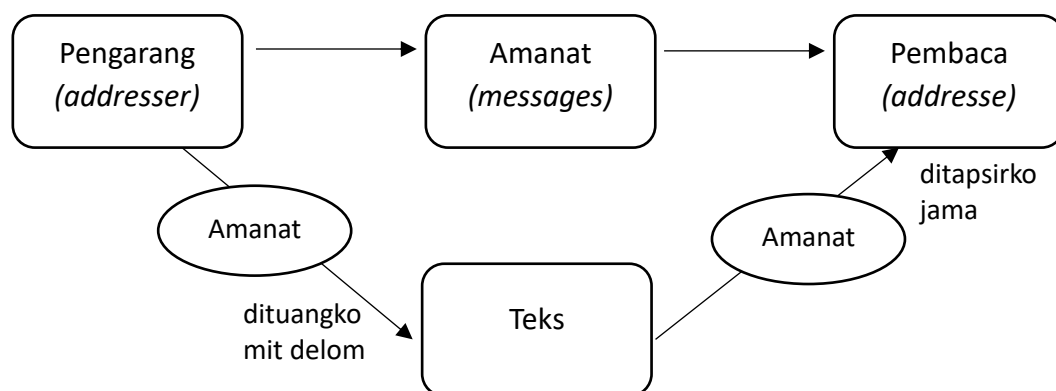
Selayin sina, Nurgiyantoro (2015) ngemukako bahwa, topik sai dicakup jama bebagai amanat, ajaran atau pesan sina tenggalan di hakikatni mak tebatas. Inggal aspek kehurikan dapok tecakup, rik kehurikan manusiya dapok dibagi luwot jadi telu jenis (kategori): hubungan manusiya jama Tuhan, manusiya jama manusiya barih delom lingkup sosial rik alam, rik manusiya jama diri tenggalan. Misalni, amanat ngenai indipidu, hal-hal gegoh eksistensi diri, rega diri, rasa percaya diri, kerabaiyan, maut, ketiraman, rik barihni sai lebih bepokus di diri tenggalan rik tanggung jawab indipidu, seunyinni sina ngerupako bagiyen anjak jenis amanat hubungan manusiya jama dirini tenggalan.

Kemudiyan, amanat ngenai nilai cinta kasih, persahabatan, toleransi, cinta antarindipidu, kesetiyaan, pengkhianatan, rik interaksi antarindipidu barihni ngerupako bagiyen anjak jenis amanat hubungan manusiya jama manusiya barih delom lingkup sosial rik alam. Terakhir, bagiyen anjak jenis amanat hubungan manusiya jama Tuhanni, amanat sai dapok disampaiko berupa refleksi tentang makna kehurikan, iman, rik spirituwalitas. Oleh sebab sina, amanat delom karya sastra dacok bepungsi sebagai wahana guwai nyampaiko prinsip-prinsip sai penting guwai kehurikan manusiya. Amanat-amanat sina dapok numbuhko kesadaran sai

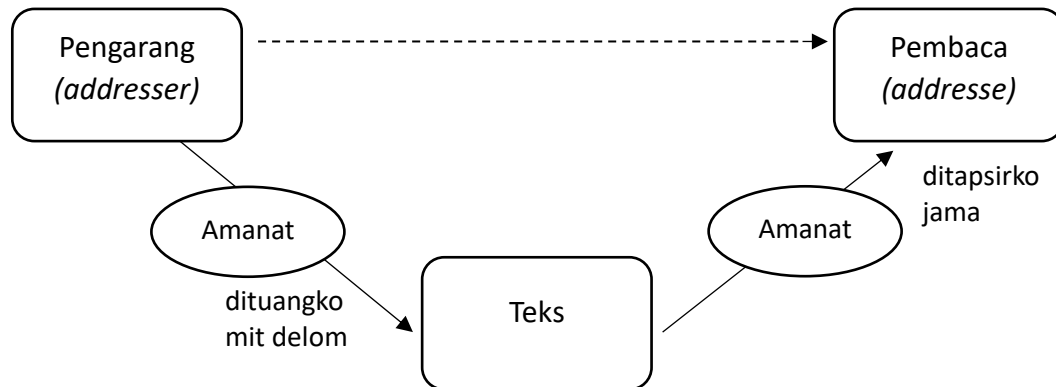
lebih merelom terhadap Tuhan, manusiya barih, rik diri tenggalan sekaligus ngedurung pembaca rik penengisni guwai ngelakuko refleksi terhadap bebagai permasalahan di kehurikan.

Bedasarko cara penyampaianni, amanat secara umum mawat selalu di sampaiko secara jelas (tesurat), kidang moneh dapok disegokko (tesirat). Mula, delom hal sinji amanat tibagi delom ruwa jenis, yakdo amanat tesurat rik amanat tesirat. Sejalan jama pendapat Siswanto sai ngedepinisiko amanat (moral) sebagai sai gagasan sai ngedasari karya sastra, suwatu pesan sai haga disampaiko pengarang mit pembaca atau penengis baik sina disampaiko secara tesirat maupun tesurat, Siswanto (2008). Pengarang biyasani nyampaiko amanat ngelaluwi ajakan rik himbauwan secara langsung literal, meskipun kadangkala pesan sai haga disampaiko jama pengarang mawat selalu jelas. Ulih sebab sina, delom hal sinji wat ruwa jenis amanat sai perlu diketahuwi, yakdo amanat langsung (tesurat) atau delom istilah barih wat delom bentuk penyampaian langsung atau eksplisit rik amanat mak langsung (tesirat) sai diartiko sebagai amanat sai sengaja disegokko atau implisit. Bentuk amanat sai disampaiko secara langsung ngerupako amanat sai wajib disampaiko, ataupun dikenai pandai jama pembaca, rik dilakuko secara langsung. Selayin sina, wat moneh bentuk penyampaian amanat secara tesirat atau implisit disegokko dibalik diksi delom karya, (Nurgiantoro, 2015).

Bagan 1. Hubungan pengarang jama pembaca delom penyampaian amanat langsung (Nurgiantoro, 2015).



Bagan 2. Hubungan pengarang jama pembaca delom penyampaiyan amanat mawat langsung (Nurgiyantoro, 2015).



Watpun bentuk amanat sai disampaiko secara tesurat sina sipatni dapok dikatako rik identik jama cara pelukisan berupa deskripsi atau uraiyan. Hal sina ulih pesan sai haga disampaiko jama penyair disampaiko secara langsung rik jelas tanpa watni makna tesegok. Ciri amanat tesurat kalimatni tegas rik eksplisit, gampang dipahami, rik wat delom bagian sai jelas. Berikut contoh amanat sai wat delom Wawancan anjak Way Lima Pesawaran:

Dipapun jengan sungi
 Dang lupa jama Tuhan
 Sujud lima waktuni
 Dang sampai ketinggalan
 (Wawancan Butampa/Bait 20/Firmawansyah)

Bait Wawancan di unggak, ditulis jama kalimat sai jelas rik eksplisit. Dapok dipahami bahwa penyair nekanko delom bait sina bahwa sebagai manusiya di ipapun jengan ram dang sesekali lupa jama Tuhan beserta kewajiban sebagai hamba, yakdo jama mawat ninggalko kewajiban sholat lima waktu sebagai nilai religius rik spirituwalitas sai harus wat delom diri. Anjak penjelasan sina, jelas bahwa amanat delom kutipan bait Wawancan di unggak tekuruk delom jenis amanat bedasarko penyampaiyanni yakdo amanat tesurat jama amanat bedasarko jenisni bejenis amanat hubungan manusiya jama Tuhan, yakdo ajakan pentingni guwai selalu ngingok Tuhan di ipapun jengan sungi ram. Sementara, kik amanat tesirat mawat disampaiko jama jelas rik eksplisit, ngelayinko jama implisit secara mawat langsung, sehingga pembaca atau penengis harus bepikir lebih relom guwai nemuko pesan sai tekandung di delomni.

Amanat tesurat delom sai karya iyulah pesan sai diungkapko secara eksplisit atau jelas (langsung) ngegunako kata-kata. Pengertiyan amanat sina ngerupako kebalikan anjak amanat tesirat. Sementara, amanat tesirat yakdo amanat atau pesan sai sangon wat di sebuwah karya, kidang guwai dapok diketahuwi harus ngelaluwi pemahaman diksi rik konteks sai wat di delom karya sina. Ulih amanat tesirat sinji sipatni implisit atau tesegok (mawat langsung). Meskipun rena, pembaca pagun dapok ngepandai sina. Hal sina sesuwai jama pendapat Siswanto, amanat sai haga disampaiko atau diajarko mit pembaca dilakuko ngelaluwi ruwa cara penyampaian, yakdo secara tesurat rik tesirat, Siswanto (2008).

Bedasarko pendapat sai dikemukako di unggak, dapok disimpulko bahwa amanat tesurat digambarko sebagai pernyataan sai jelas atau langsung (eksplisit) sai dicantumko delom karya. Sedangko amanat tesirat iyulah amanat sai diungkapko delom sai karya, kidang mawat dinyatako secara eksplisit, ngelayinko implisit delom karya. Bedasarko teyori para ahli sai dikemukako di unggak, penulis ngegunako teyori sina sebagai landasan sekaligus acuwan delom ngaji penelitian sinji. Kajiyan sinji haga ninjau rik ngedeskripsiko amanat sai tekandung delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran.

2.6 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

Pembelajaran iyulah proses interaksi sai dilakuko antara peserta didik jama pendidik rik sumber belajar di suwatu lingkungan belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pembelajaran dapok diartiko sebagai proses sai dilakuko jama sengaja di lingkungan sai dikelola jama pendidik guwai nyiptako perubahan tingkah laku peserta didik. Jama watni proses sina, peserta didik dapok secara langsung mansa pengalaman belajar sai dapok dimanpaatkoni delom kehurikan serani-rani. Hal sinji ngingokko bahwa optimisme pertama sai ditawarko delom kurikulum 2013 iyulah berupa ngajarko peserta didik nyelesaiko persoalan kehurikan jama berpikir kritis.

Pembelajaran Bahasa Lampung di sekula mawat angkah bepungsi sebagai pengenalan ragam bahasa daerah Lampung jama aksara Lampung, kidang moneh

ngebuka jendela guwai mahami kekayaan sastra lokal sai wat di Lampung. Sesuai jama Peraturan Gubernur Lampung No. 39 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 9, mata pelajaran Bahasa Lampung iyulah materi pelajaran sai mawat angkah ngemuwat bahasa kidang moneh aksara, sastra, rik budaya daerah Lampung. Ngelaluwi proses pembelajaran Bahasa Lampung peserta didik dapok ngeksplorasi bebagai jenis budaya rik bentuk karya sastra. Karya sastra sai dapok dieksplorasi jama peserta didik, yakdo karya sastra tulis mawupun lisan sai nyerminko nilai-nilai budaya rik kearipan lokal masarakat Lampung.

Selaras jama hal sina, sejatini pembelajaran sastra sina dapok dilekatko jama pembelajaran bahasa, betik sina pembelajaran sastra Indonesiya jama pembelajaran Bahasa Indonesia mawupun pembelajaran sastra Lampung jama pembelajaran Bahasa Lampung. Ulih delom sai karya sastra ngegunako bahasa sebagai sarana penyampaian ide atau gagasan. Pembelajaran bahasa rik sastra sai dikeniko mit siswa di sekula ngerupako upaya guwai numbuhko sikap apresiatip guna ningkatko sikap siswa guwai dapok ngeregai karya sastra. Hal sinji dimaksudko kenyin tebentukni sikap ngapresiasi di diri siswa di sekula khususni Sekolah Menengah Pertama (SMP) sai benoni diharapko nimbulko kesediyaan tiyan guwai ngaji, maknai, rik ngehayati pesan-pesan sai disampaikan delom karya sastra.

Pembelajaran bahasa rik sastra di sekula ngedok tujuwan guwai ngelibatko siswa delom ngeksplorasi nilai-nilai delom sai karya sastra sai ngeliputi aspek kepribadian, sosial, budaya, rik estetika. Di bidang pendidikan, nyajiko pembelajaran bahasa rik sastra ngedok potensi guwai ngeberakko pengetahuan peserta didik, pengalaman, rik tentu gawoh ngembangko kompetensi jama daya imajinatip. Peserta didik bakal belajar jama nikmati rik mahami karya sastra sai benoni dapok ningkatko pemahaman rik kompetensi bebahasani, hingga hal sina ngemungkinko tiyan guwai ngapresiasi, nganalisis, rik nafsirko teks sastra.

2.7 Implikasi Pembelajaran Bahasa Lampung Di SMP

Pembelajaran sastra delom konteks pembelajaran Bahasa Lampung dapok bemanfaat nihan ulih ngeniko peserta didik kesempatan guwai ngenali rik mahami

sastra sebagai kekayaan budaya serta tradisi lisan sai wat di daerah tiyan. Pendidik delom pembelajaran sastra ngedok peran sebagai pasilitator rik mediyator delom proses pembelajaran sai ngejelasko ngenai manpaat anjak amanat delom karya sastra guwai kehurikan rik ngenai unsur-unsur api gawoh sai ngebentuk karya sastra kenyin ngehasilko karya sastra sai utuh. Hal sinji dilakuko kenyin proses pembelajaran sai belangsung dapok telaksana secara maksimal rik tecapai jama tujuwan sai dimaksudko.

Ngelaluwi pembelajaran Bahasa Lampung sai gegoh sinji dapok ngebantu nanomko prinsip moral, etika, rik karakter peserta didik ngelaluwi mediya sastra. Karya sastra ngeni wawasan tentang nilai-nilai kehurikan masarakat. Inggal pendidik betanggung jawab ngehasilko rik nyusun skenario pembelajaran delom bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sai disesuwaiko jama mata pelajaran rik tujuwan pembelajaran sai radu ditentuko.

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasiyonal bepungsi nyerdasko kehurikan bangsa jama ngembangko kemampuan rik pembentukan karakter ngelaluwi potensi peserta didik guna ngehasilko peserta didik sai ngedok sikap kreatif, inopatif, rik dapok besaying jama kemajuwan teknologi rik inpormasi. Sebagai alat guwai ngewujudko tujuwan pendidikan nasiyonal, hal sina dapok tewujud ngelaluwi penggunaan kurikulum pendidikan sai tepat. Ulih kurikulum ngerupako jantung anjak pembelajaran, di delomni nyakup unyin komponen delom proses pembelajaran.

Kurikulum Bahasa Lampung sebagai muwatan lokal di sekula sai digunako ganta pagun ngerujuk mit Kurikulum 2013 sebagai pengganti kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 delom pembelajaran nekanko unsur epektip atau perubahan tingkah laku, serta ngemanpaatko kompetensi sai haga dicapai berupa inpormasi, sikap rik keterampilan. Penerapan kurikulum 2013 di sekula, khususni delom pembelajaran Bahasa Lampung nekanko pengajaran berbasis teks. Delom pembelajaran Bahasa Lampung tentuni wat pembelajaran sastra.

Pembelajaran sastra khususni di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di pelajaran Bahasa Lampung haga bekonsentrasi mit pembelajaran berbasis teks sastra gegoh puwisi, prosa, rik drama sai delom hal sinji bepokus mit karya sastra jama mediya penyampaianni secara lisan (sastra lisan). Di SMP, teks sastra digunako delom pembelajaran sastra di kelas VII. Bedasarko kurikulum 2013, kompetensi sai dapok disaranko delom penelitian sinji didasarko silabus sai nunjukko kompetensi dasar delom pembelajaran teks sastra lisan jama rician sebagai berikut.

Tabel 2.7 Kompetensi Dasar Materi Teks Sastra Lisan di SMP

Kompetensi Dasar	
7.3.6	Mahami, nelaah rik ngidentifikasi teks sastra lisan sesuwai jama kaidah-kaidahni.

Belandasko di Kompetensi Dasar 7.3.6, delom hal sinji haga bepokus jama Wawancara sebagai teks sastra lisan Lampung. Ngelaluwi kompetensi sinji, maka tujuwan sai diharapko guwai dicapai peserta didik, yakdo peserta didik dapok mahami, nelaah, rik ngidentifikasi teks sastra lisan jama merhatiko isi rik kebahasaan sai sesuwai jama kaidah-kaidah sai wat.

III. METODE PENELITIAN

Suatu penelitian dapat dilakukan jama berbagai metode. Data rik sumber data, metode penelitian, prosedur pengumpulan data, rik analisis data sai digunako delom penelitian sinji seunyinni tecakup delom bab sinji. Ulih sina, peneliti ngerancang metode penelitian sai ngegabungko jenis penelitian, data, sumber data, metode pengumpulan data, rik prosedur analisis data guwai ngejawab rumusan masalah penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian sinji dapat dikatakan ngegunako metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian jenis sinji dianggap sebagai gabungan antara penelitian kualitatif rik penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ngejelasko objek penelitian jama ngeni gambaran secara sistematis terhadap data, sedangko penelitian kualitatif cenderung nganalisis objek guwai ngepandai proses rik makna sai tekandung delom objek penelitiannya. Menurut Semi (2012), salah sai ciri penelitian kualitatif iyulah deskriptif, retini temuan dilaporkan rik penelitian dijelasko jama ngegunako kata-kata atau gambar, layin angka. Sejalan jama sina, Moleong (2021), ngungkapko bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian sai ngegunako kata-kata rik gambaran holistik sai kompleks guwai nyiptako perspektif terperinci tentang subjek penelitian.

Metode kualitatif mahami fenomena masalah sai temuat delom objek sai diteliti. Menurut Sidiq rik Choiri (Sidiq & Choiri, 2019), penelitian kualitatif ngerupako metode sai ngutamako kualitas, ngegunako berbagai pendekatan, ngemanpaatko beragam metode sai natural rik holistik, nekanko mit penyepokan makna, konsep, ciri-ciri, gejala, simbol, rik deskripsi atau fenomena, sertta disajikan secara naratif. Bedasarko uraian di unggak, penelitian sinji betujuan guwai nganalisis rik

ngedeskripsiko amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran. Peneliti ngegunako metode penelitian deskriptip kualitatif guwai ngedeskripsiko amanat sai terkandung delom Wawancara sina. Selanjutni diimplikasiko terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

3.2 Data rik Sumber Data

Penelitian sinji ngemanpaatko data kualitatif, kemudiyan data sai digunako sina dijabarko secara deskriptip. Data kualitatif berupa kutipan atau kata-kata atau kalimat sai bekayitan jama pesan sai terkandung delom objek penelitian. Data di penelitian sinji bebentuk bait-bait. Selanjutni, peneliti ngegunako data sai besumber anjak sastra lisan khususni sastra lisan Lampung, yakdo Wawancara. Teutama Wawancara sai beasal anjak Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran ngerupako sumber data sastra lisan Lampung sai digunako delom penelitian sinji antara lain sebagai berikut: Teks Wawancara Ngapubetik, Teks Wawancara Kelama, Teks Wawancara Ngapukecah, Teks Wawancara Kelama Timbal, Teks Wawancara Anjak Kelama, Teks Wawancara Kelama Balin Subang, rik Teks Wawancara Butampa.

3.3 Teknik Pengumpulan rik Analisis Data

Tahap pengumpulan rik analisis data megung peranan krusiyal delom penelitian, ulih keruwani ngerupako landasan utama delom ngejawab rumusan masalah penelitian rik nyapai tujuwan peneltiyan sai ditetapko. Tanpa teknik pengumpulan rik analisis data sai betik, temuwan penelitian ngedok potensi bias rik mawat representatif, sehingga ngurangi nilai rik kontribusi penelitian terhadap khasanah ilmu pengetahuan. Teknik pengumpulan data penelitian sinji dilakuko jama penelitian lapangan sai nyakup observasi, wawancara, rik dokumentasi.

1. Observasi sai dilakuko peneliti, yakdo jama ngamati penampilan Wawancara, guwai mahami konteks petunjukan, interaksi antar pelaku, rik respon penengis. Tujuwan observasi iyulah guwai mahami secara komprehensif latar, kegiatan, rik partisipasi indipidu delom konteks penelitian.

2. Wawancara dilakuko jama kegiatan ngewawancara tokoh masarakat, ahli Wawancara atau pelaku Wawancara guwai mansa inpormasi tentang Wawancara, diksi sai digunako, rik nilai-nilai sai tekandung di delomni.
3. Selanjutni dokumentasi dilakuko jama ngerekam rik nyanik transkrip teks Wawancara anjak sumber sai sediya. Terakhir pengumpulan data Wawancara dilakuko jama nyepok arsip, foto, atau dokumen sai bekayitan jama Wawancara anjak Way Lima, Pesawaran. Delom penelitiyan kualitatip, teknik dokumentasi digunako guwai ngekayako rik nguwatko data sai radu dikumpulko anjak hasil observasi rik wawancara (Nasution, 2023).

Seradu pengumpulan data dilakuko, langkah berikutni iyulah ngelakuko analisis data. Analisis data delom penelitiyan sinji ngelibatko penafsiran atau interpretasi bait-bait Wawancara guwai mansa amanat sai tekandung. Langkah-langkah sai dilakuko peneliti guwai nganalisis data iyulah sebagai berikut.

1. Ngebaca keseluruhan teks Wawancara anjak Way Lima Pesawaran secara berulang rik cermat.
2. Ngidentifikasi bait rik mahami konteks bait Wawancara. Baca bait-bait sai dipilih jama cermat guwai mahami makna secara literalni rik kontekstualni. Pilih bait-bait Wawancara sai dianggot penting atau ngedok potensi ngandung amant sai kuwat. Bait-bait sinji halok beisi pernyataan kunci, inpormasi penting, atau gambaran situasi sai ngandung pesan-pesan tetentu. Perhatiko kata-kata sai digunako, hubungan antar larik, rik latar belakang budaya sai halok wat rik mengaruhi interpretasi bait sina.
3. Nginterpretasi rik nganalisis bait Wawancara guwai nemuko amanat sai wat delom Wawancara anjak Way Lima, Pesawaran. Peneliti perlu cermat rik behati-hati delom nginterpretasiko bait-bait Wawancara kenyin mak nimbulko interpretasi sai salah atau bahkan ngerendahko budaya masarakat setempat.
4. Seradu nginterpretasi inggal bait sai signipikan, lakuko repleksi rik sintesis guwai nyimpulko amanat sai tekandung delom Wawancara. Pertimbangko repa amanat-amanat sina relevan jama kehurikan masarakat Way Lima rik nilai-nilai sai tiyan anut.

5. Ngeni kode data mit bait data Wawancara sai ngedok amanat di delomni.
6. Ngedeskripsiko hasil analisis amanat sai radu ditemuko delom Wawancara. Kemudiyen diklasipikasiko mit amanat bedasarko penyampaiyani, yakdo tesurat rik tesirat jama amanat bedasarko jenisni, yakdo amanat hubungan manusiya jama diri tenggalan, manusiya jama manusiya barih delom lingkup sosial rik alam, rik manusiya jama Tuhan. Seradu sina dikurukko mit delom tabel data.
7. Nyimpulko hasil analisis data amanat sai wat delom Wawancara anjak Way Lima, Pesawaran.
8. Ngimplikasiko hasil penelitian amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Peneliti perlu cermat rik behati-hati delom nginterpretasiko bait-bait Wawancara kenyin mawat nimbulko interpretasi sai salah. Jama merhatiko aspek etika delom pengumpulan rik analisis data, penelitian amanat delom Wawancara anjak Way Lima, Pesawaran, diharapko dapok dilakuko secara bertanggung jawab rik ngeniko manfaat sai positip guwai pembaca, masarakat, rik pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti ngegunako indikator sebagai pedoman delom ngelakuko analisis data guwai nentuko amanat sai wat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran. Kemudiyen, peneliti ngeklasipikasiko amanat sai ditemuko anjak hasil analisis data delom bentuk tabel. Amanat sai jadi tolak ukur delom penelitian sinji ditunjukko sebagai berikut.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian Amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran

Kategori Amanat	No	Indikator	Deskriptor
Bedasarko Penyampaiyan	1	Tesurat	Amanat tesurat iyulah pesan (<i>message</i>) sai secara jelas rik eksplisit diuraiko atau dideskripsiko anjak kata-kata delom sebuwah karya sai dapok jama mudah dipahami pembaca atau penengisni ulih amanat teletak di bagiyen sai jelas.

Kategori Amanat	No	Indikator	Deskriptor
	2	Tesirat	Amanat tesirat iyulah pesan (<i>message</i>) sai mawat disampaiko secara jelas rik eksplisit, ngelayinko secara implisit atau mawat langsung, hingga pembaca atau penengis harus bepikir lebih relom guwai nemuko pesan sai tekandung di delom karya. Bentuk penyampaian amanat secara tesirat atau implisit disegokko dibalik diksi delom karya.
Bedasarko Jenis	3	Hubungan manusiya jama diri tenggalan	Amanat sai behubungan jama persoalan manusiya jama dirini tenggalan dapok bemacom-macom, yakdo: - Amanat sai bekayitan jama rega diri, rasa percaya diri, eksistensi diri, kerabaiyan, maut, tiram, rik barihni sai lebih bepokus di diri tenggalan serta tanggung jawab indipidu; - Amanat barihni sai bekaitan jama indipidu ngerupako bagiyen anjak amanat sinji.
	4	Hubungan manusiya jama manusiya barih delom lingkup sosial rik alam	Amanat sai behubungan jama persoalan manusiya jama manusiya barih delom lingkup sosial rik alam, sebagai berikut: - Amanat ngenai nilai cinta kasih, persahabatan, toleransi, cinta antarsesama, kesetiyaan, pengkhianatan; - Amanat barih ngenai interaksi antarindipidu barihni ngerupako bagiyen anjak amanat sinji.
	5	Hubungan manusiya jama Tuhan	Amanat sai behubungan antara persoalan manusiya jama Tuhanni iyulah amanat sai berupa: - Amanat tentang makna kehurikan, keimanan, ibadah, rasa sukor, rik spirituwalitas serta guwai ngubah jalanni hurik mit jalan sai benor; - Amanat barih sai bekaitan jama hubungan manusiya jama Tuhan ngerupako bagiyen anjak amanat sinji.

Sumber: Siswanto (2008) rik Nurgiantoro (2015).

3.4 Keabsahan Data

Keabsahan data delom sai penelitian besipat mutlak. Delom penelitian, data sai dimansa penting guwai dilakuko uji keabsahanni. Metode triangulasi, yakdo ngebandingko data jama sesuwatu selayin data, ngerupako metode sai digunako delom penelitian sinji guwai nguji keabsahan data. Tujuwan triangulasi delom penelitian kualitatip iyulah guwai ningkatko keandalan data sai digunako sehingga simpulan dapok diakuk jama ngeyakinko. Secara umum, triangulasi ngerujuk mit pengumpulan rik analisis data jama ngegunako berbagai metode. Tujuwanni iyulah guwai mansa hasil sai akurat rik dapok diandalko (Arianto, 2024).

Triangulasi ngerupako cara tebetik delom ngeliyak hubungan anjak pandangan-pandangan sai wat jama langkah ngelakuko pemeriksaan data ngelaluwi proses pembandingan, sehingga jama rena dimansa kebenaran terhadap data sai ditemuko sina. Guwai nyegah interpretasi subjektip rik potensi bias, tiangulasi bepungsi guwai ningkatko paliditas, akurasi, rik bahkan kereloman analisis data. Wat telu bentuk triangulasi sai digunako jama Abdussamad (2021), guwai ngenilai keandalan data, yakdo 1)Triangulasi Sumber, 2)Triangulasi Teknik, 3)Triangulasi Waktu. Delom penelitian sinji ngegunako triangulasi sumber rik triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Penggunaan sumber guwai ngepandai keandalan data anjak berbagai sumber. Penelitian sinji ngumpulko inpormasi anjak sejumlah sumber tepercaya di Way Lima sai ngedok pengetahuwan tentang berbagai aspek sastra lisan Wawancara Lampung guwai ngeperipikasi keakuratan materi rik ngebantu delom proses analisis sehingga dapok diakuk simpulan.

b. Triangulasi Teknik

Penggunaan teknik (cara) makai beragam pendekatan atau strategi guwai ngeperipikasi keakuratan data. Di penelitian sinji ngegunako wawancara sai didukung jama pendekatan dokumentasi sewaktu wawancara belangsung antara peneliti rik inporman/narasumber.

Ruwa jenis triangulasi di unggak, peneliti gunako guwai keabsahan data sai behubungan jama penelitian sai dilakuko jama peneliti. Hal sinji betujuwan guwai ngeperipikasi keakuratan data sai bekayitan jama penelitian.

V. SIMPULAN RIK SARAN

Tentuni delom bab sinji beisiko sajiyan berupa simpulan rik saran sai didasari anjak hasil penelitian amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

5.1 Simpulan

Bedasarko hasil analisis rik pembahasan anjak amanat delom Wawancara dapok disimpulko amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini terhadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian sinji nunjukko bahwa Wawancara anjak Way Lima Pesawaran ditemuko amanat-amanat sai tekandung di delomni. Amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran dilom penelitian sinji ngedok total 115 data amanat anjak pitu teks Wawancara sai dianalisis. Amanat sai ditemuko bedasarko penyampaiyanni didominasi jama amanat tesurat, sementara sisani iyulah amanat tesirat. Bedasarko jenisni dominan amanat sai bejenis hubungan manusiya jama manusiya barih delom lingkup sosial rik alam sai ngeliputi amanat berupa penawai tentang pentingni toleransi, kesetiyaan, cinta kasih antarsesama, saling ngehormati, kebersamaan, harmoni, rik saling bekolaborasi. Sisani ngedok amanat sai bejenis hubungan manusiya jama diri tenggalan sai ngeliputi amanat berupa penawai tentang pentingni bertanggung jawab, ngejaga perilaku, besikap betik, rik ningkatko kualitas diri, serta amanat hubungan manusiya jama Tuhan sai ngeliputi amanat berupa penawai tentang pentingni besukor, bedua, beibadah, ngingok kematian, nerima takdir, rik nutuk ajaran agama.
2. Penelitian sinji, selanjutni diimplikasiko mit pembelajaran Bahasa Lampung di SMP delom bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Lampung kelas VII delom Kompetensi dasar (KD)

7.3.6 mahami, nelaah rik ngidentifikasi teks sastra lisan sesuwai jama kaidah-kaidahni.

5.2 Saran

Bedasarko hasil peneltiyan, pembahasan, rik simpulan sai radu dipaparko, penelti dapok nyaranko hal-hal sebagai berikut.

1. Peneltiyan sinji dapok digunako sebagai alternatip bahan ajar guwai siswa kelas VII di materi teks sastra lisan Lampung. Kenyin pembelajaran dapok bejalan betik rik narik, ciptako suwasana rik metode sai nyanik peserta didik gering rik relepan jama kehurikan tiyan. Kayitko moneh materi sina jama konteks kekiniyan. Jama hal sina, tiyan mawat bosan guwai melajari materi teks sastra lisan. Telebih lagi kik wat teks sastra lisan sai ngedok di lingkungan sekitar, sina dapok jadi alternatip barih guwai digunako. Anjak penggunaan sina peserta didik dapok jama mudah nyerna, nelaah, rik mahami pembelajaran ulih objek pembelajaran sai digunako wat korelasi di sekitar tiyan serta jama hal sina peserta didik secara langsung radu ngelestariko kebudayaan Lampung.
2. Peneltiyan tentang amanat delom Wawancara anjak Way Lima Pesawaran rik implikasini tehadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, khususni peneltiyan delom bidang sinji pagun lamon persoalan rik sina makkung diteliti. Ulih sebab sina, perlu dilakuko peneltiyan lebih lanjut, misalni tema rik amanat, gaya bahasa, rik barihni sai tekuruk delom peneltiyan tentang unsur pembangun delom Wawancara, betik sina unsur ekstrinsik atau unsur intrinsik. Hasil peneltiyan sinji dapok ngebantu penelti barih delom usahani nambah wawasan tentang amanat delom Wawancara khususni anjak Way Lima Pesawaran rik dapok dijadiako sebagai literatur tambahan guwai mahami rik ngepandai amanat delom sastra lisan sai haga dikaji. Hingga penelitian di bidang sinji dapok lebih lamon lagi.

DAPSTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abidin, Z., & Permata. (2021). Pengaruh Penambahan Korpus Pararel Pada Mesin Penerjemah Statistik Bahasa Indonesia Ke Bahasa Lampung Dialek Nyo. *Jurnal Teknoinfo*, 5(1).
- Achyar, W., Sayuti, H., Hasyim, A., & Ami. (1986). *Struktur Sastra Lisan Lampung*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1985/1986.
- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra. Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Al-Ma'ruf, & Imron, A. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Perpustakaan Nasional.
- Amral, Sainil, & Sumiharti, S. (2022). Bahasa, Budaya dan Realitas Budaya dalam Sastra. *JlUBJ: Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1403. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2524>
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing.
- Cikawati. (2020). *Sastra Indonesia untuk Siswa Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Danandjaja, J. (1984). *Folklore Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain (1st ed.)*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Depdikbud 1981/1982. (1982). *Upacara Tradisional Daerah Lampung, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Daerah Lampung*. Bandar Lampung: Depdikbud Kanwil Lampung.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Meningkatkan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.

- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Caps (Central For Academic Publishing Service).
- Fakhrurozi, J., & Nasya Putri, S. (2019). Fungsi Wawancara dalam Upacara Adat Pengantin Lampung Saibatin. *Jurnal Salaka* , 1(2), 17–26.
- Fakhrurozi, J., & Puspita, D. (2021). Konsep Piil Pesenggiri dalam Sastra Lisan Wawancara Lampung Saibatin. *Jurnal Pesona*, 7(1), 1-13.
- Fatimah, D. S., Sadiyah, S. H., & Pramandhika, R. B. (2019). Analisis Makna pada Puisi “Kamus Kecil” Karya Joko Pinorbo Menggunakan Pendekatan Semiotika. *Perole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5).
- Fatimah, N., Vivinkusmiati, & Firmansyah, D. (2018). Analisis Amanat dalam Puisi “Panggung Sandiwara” Karya Ika Mustika. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5).
- Hikmat, A., Puspitasari, N. A., & Hidayatullah, S. (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta: FKIP UHAMKA.
- Iryanti, D., Ariyani, F., & Munaris. (2017). Karakteristik Kemughuk Lampung Saibatin dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra Lampung. *Jurnal Tiyuh Lampung*, 1(1).
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oktania. (2021). *Analisis Makna Sastra Lisan Plaho Plaho di Desa Koto Aro, Siulak, Kerinci* (Skripsi). Universitas Jambi, Jambi.
- Pudentia. (2007). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Ratnaningsih, D., & Ningsih, N. M. (2019). *Kajian Puisi Piil Pesenggiri dalam Sebuah Puisi*. Lampung Utara: universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Ratnaningsih, D., & Irawan, W. D. (2018). Kajian Struktural Sastra Lisan Pepacur Masyarakat Lampung Pepadun dalam Prosesi Pengambilan Gelar Adat. *Edukasi Lingua Sastra*, 16(2), 59–67. <https://doi.org/10.47637/elsa.v16i2.94>

- Rokhmansyah. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsuddin. (2019). *Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanusi, A. E. (2000). *Sastra Lisan Lampung*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sayuti, S. A. (2022). Lokalitas Karya Sastra, antara Realitas dan Sejarah. *Jurnal Nusantara Raya*, 108.
- Semi, M. A. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Septania, M., Hasyim, A., & Yanzi, H. (2017). Implementasi Nilai Kearifan Lokal dalam Proses Upacara Pernikahan Adat Lampung Saibatin. *Jurnal Kultur Demokrasi* , 5(5).
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Udin, N., R. Sudrajat, Rejono, I., Sanusi, E., & Akhyar, W. (1992). *Tata Bahasa Lampung Dialek Pesisir*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yudiansyah, T. (2018). *Makna Gelar Adat Lampung Saibatin (Studi Di Pekon Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)*. (Tesis). UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.